

Upaya Peningkatan Income Generating Ibu-Ibu PKK Nagari Kamang Hilia melalui Pelatihan Kerajinan Rajut

¹⁾Thesa Alif Ravelby*, ²⁾Ramel Yanuarta, ³⁾Yuki Fitria, ⁴⁾Silvi Delfiani, ⁵⁾Fitria Ridhaningsih, ⁶⁾Honesty Sinurat, ⁷⁾Miranda Nuraini, ⁸⁾Nadya Fritanita Julyazti

^{1,2,6,7,8)}Manajemen Perdagangan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

^{3,4,5)}Manajemen, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email Corresponding: thesaalif@unp.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Ibu-ibu PKK
Kerajinan Rajut
Manajemen Keuangan
Income Generating
Kamang Hilia

PkM skema integrasi prodi dan nagari ini dilaksanakan untuk memberdayakan Ibu-Ibu PKK di Nagari Kamang Hilia, Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam, melalui pelatihan dan pendampingan produksi kerajinan rajut. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah keterbatasan keterampilan, minimnya pemahaman manajemen keuangan keluarga, serta kurangnya peluang usaha yang dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan solusi melalui tiga tahapan utama, yaitu pembekalan manajemen keuangan keluarga, pelatihan teknik dasar merajut, serta praktik dan bimbingan pembuatan produk rajutan bernilai jual. Metode yang digunakan mencakup ceramah interaktif, demonstrasi, dan pendampingan langsung oleh narasumber ahli. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta dalam pengelolaan keuangan keluarga serta peningkatan keterampilan dalam memproduksi berbagai produk rajutan seperti tas dan dompet. Peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi dan motivasi untuk mengembangkan usaha kreatif berbasis rajutan sebagai sumber pendapatan tambahan. Kegiatan ini terbukti efektif dalam mendorong kemandirian ekonomi dan pemberdayaan perempuan di tingkat nagari.

ABSTRACT

Keywords:

The PKK Women Group
Crochet Craft
Financial Management
Income Generating
Kamang Hilia

This Community Service Program (PkM) under the *Integration Scheme between Study Program and Nagari* was implemented to empower the PKK women group in Nagari Kamang Hilia, Kamang Magek District, Agam Regency, through training and mentoring in crochet craft production. The main problems faced by the community partners include limited skills, insufficient understanding of family financial management, and a lack of business opportunities to increase household income. This activity was designed to provide solutions through three main stages: training in family financial management, instruction on basic crochet techniques, and guided practice in creating marketable crochet products. The methods applied consisted of interactive lectures, demonstrations, and direct mentoring by expert instructors. The results indicated an improvement in participants' knowledge of household financial management and their skills in producing various crochet products such as bags and purses. Participants also showed high enthusiasm and motivation to develop creative, crochet-based microenterprises as an additional source of income. Overall, this program proved effective in promoting women's economic independence and empowerment at the nagari level.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan suatu bangsa sangat bergantung pada tersedianya fasilitas, kemudahan, serta sistem pelayanan publik yang memadai dan partisipasi aktif seluruh lapisan masyarakat. Keluarga, sebagai unit terkecil masyarakat, memegang peranan penting dalam mewujudkan kesejahteraan sosial, karena kesejahteraan keluarga menjadi indikator kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Untuk memberdayakan keluarga secara efektif, dibentuklah Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi keluarga di berbagai tingkatan wilayah. Ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok PKK merupakan tenaga

kerja produktif yang perlu diberdayakan agar mampu mengembangkan potensi diri dan meningkatkan kesejahteraan keluarga (Ilahi & Fatmawati, 2019); (Tirtoni & Rahmawati Fitriatien, 2021). Pemberdayaan melalui peningkatan keterampilan diharapkan dapat menumbuhkan semangat kewirausahaan, memperluas lapangan kerja, dan memperkuat ekonomi keluarga.

Nagari Kamang Hilia, yang terletak di Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat, memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup besar dengan mayoritas penduduk bekerja di sektor pertanian dan perkebunan. Namun, keterbatasan akses terhadap pelatihan dan peluang usaha menyebabkan sebagian besar ibu rumah tangga belum memiliki sumber pendapatan tambahan. Kondisi ini berdampak pada rendahnya tingkat ekonomi keluarga serta terbatasnya peluang peningkatan kesejahteraan masyarakat. Ibu-ibu PKK di Nagari Kamang Hilia, berjumlah sekitar 40 orang, memiliki semangat dan komitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan nagari, namun belum sepenuhnya mendapatkan pelatihan keterampilan produktif yang dapat menunjang ekonomi keluarga. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan keterampilan merajut menjadi sangat relevan untuk mengembangkan potensi ekonomi kreatif dan mendukung kemandirian finansial ibu-ibu PKK.

Sebagai praktisi pendidikan, dosen juga berperan aktif dalam masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan sejenis. Penyuluhan dan pelatihan merupakan salah satu upaya yang efektif. Kegiatan ini dapat diimplementasikan melalui PkM yang merupakan salah satu bagian dari tridharma perguruan tinggi (Hafsah Alang & Sri Yusal, 2022); (Yunus *et al.*, 2022); (Hamdani *et al.*, 2023); (Yunus *et al.*, 2022). PkM ini bertujuan memfasilitasi ibu-ibu PKK Nagari Kamang Hilia dalam mengembangkan keahlian merajut sekaligus membantu dalam pengelolaan keuangan keluarga, guna meningkatkan pendapatan keluarga dan berperan aktif melestarikan budaya Indonesia. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kebahagiaan dan keharmonisan suatu keluarga (Marviani *et al.*, 2020). Keharmonisan keluarga bisa terganggu bila istri sebagai pengelola keuangan rumah tangga tidak menjalankan fungsi pengelolaan dengan baik. Istri sebagai ibu rumah tangga mempunyai peran yang tidak kalah pentingnya dalam keluarga. Menurut (Budisantoso & Gunanto, 2010), “Mengelola keuangan pribadi dan keluarga adalah suatu kegiatan yang gampang-gampang susah”. Orang bijak berkata mengelola pengeluaran terkadang lebih sulit daripada menghasilkan uang itu sendiri. Seorang ibu rumah tangga harus cermat dan bijaksana dalam mengatur keuangan karena ini menyangkut masalah uang.

Penelitian dan kegiatan pengabdian terdahulu menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Misalnya, pelatihan menjahit dan membuat kerajinan tangan terbukti dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga di berbagai daerah (Rahmawati & Yuliana, 2020); (Sari & Andayani, 2021). Selain itu, program pengelolaan keuangan keluarga juga berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan ibu rumah tangga dalam mengatur pengeluaran dan menabung (Kurniasih & Wulandari, 2019); (Fitriani & Pratiwi, 2022). Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada keterampilan konvensional seperti menjahit, memasak, dan mengelola usaha mikro, sementara pelatihan keterampilan berbasis seni kreatif seperti *merajut* masih jarang diimplementasikan, terutama di wilayah perdesaan Sumatera Barat.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan seperti kerajinan tangan dan kuliner lokal mampu meningkatkan pendapatan tambahan dan membuka peluang wirausaha baru bagi ibu rumah tangga (Fatimah & Nuraini, 2021); (Putri *et al.*, 2025). Selain itu, kemampuan dalam mengelola keuangan rumah tangga secara bijak turut berpengaruh terhadap kestabilan ekonomi dan kesejahteraan keluarga (Marviani *et al.*, 2020). Pengelolaan keuangan keluarga yang baik mencerminkan kemampuan istri dalam mengatur pengeluaran dan mengalokasikan sumber daya secara efisien (Budisantoso & Gunanto, 2010).

Kegiatan pengabdian yang melibatkan dosen sebagai fasilitator pemberdayaan masyarakat juga telah banyak dilakukan, namun masih terbatas pada pendekatan edukatif tanpa diikuti dengan strategi keberlanjutan usaha (Rahayu & Lestari, 2021), (Handayani & Fauzan, 2023). Dengan demikian, diperlukan model pemberdayaan yang tidak hanya memberikan pelatihan teknis, tetapi juga mencakup aspek pengelolaan keuangan dan pemasaran hasil produk agar masyarakat dapat mencapai kemandirian ekonomi secara berkelanjutan.

Kebaruan dari kajian ini terletak pada pendekatan integratif pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui pelatihan keterampilan merajut yang dipadukan dengan edukasi pengelolaan keuangan keluarga. Pendekatan ini belum banyak diterapkan dalam konteks Nagari di Sumatera Barat, khususnya di Kamang Hilia. Kegiatan

ini tidak hanya menekankan pada peningkatan keterampilan teknis (*skill-based training*), tetapi juga memperkuat aspek manajerial melalui pengelolaan hasil usaha dan keuangan rumah tangga, sehingga memberikan kontribusi terhadap literatur pengembangan ekonomi kreatif berbasis masyarakat pedesaan.

II. MASALAH

Dalam menguraikan dan menganalisis permasalahan dengan selalu berdiskusi dan berkoordinasi dengan mitra, tujuannya untuk dapat melihat dengan jelas dan detail permasalahan-permasalahan dianggap urgen untuk dicari solusinya. Dari berbagai permasalahan dianalisis bersama mitra, maka disepakati untuk fokus menyelesaikan permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya pengembangan bakat yang bertujuan meningkatkan kreativitas dan inovasi sebagai upaya meningkatkan *income generating* bagi ibu-ibu PKK di Nagari Kamang Hilia Kec. Kamang Magek, sebagai upaya
2. Belum dimilikinya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan rumah tangga serta upaya untuk meningkatkan *income generating* bagi ibu-ibu PKK di Nagari Kamang Hilia Kec. Kamang Magek.
3. Ibu-ibu PKK di Nagari Kamang Hilia Kec. Kamang Magek belum memiliki keterampilan dalam kerajinan merajut menjadi kerajinan tangan yang bernilai ekonomis.

Kurangnya pembinaan yang bersifat praktisi dalam memproduksi kerajinan rajut baik sebagai benda pakai maupun benda pajang yang nantinya dapat dijadikan modal berwirausaha.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan PkM

III. METODE

Metode pelaksanaan PkM ini adalah dengan pembekalan, pelatihan, dan bimbingan praktek kepada Ibu-Ibu PKK di Nagari Kamang Hilia, Kec. Kamang Magek, terkait Tata Kelola dan Pengelolaan Keuangan Keluarga serta Pelatihan Keterampilan Merajut. Pihak-pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam pelaksanaan program ini adalah tim pengabdian, beberapa orang narasumber yang memiliki keahlian di bidang Keuangan dan Teknik Merajut. Sedangkan mitra disini, yaitu Nagari, memiliki peran dalam penyediaan tempat dan fasilitas pelatihan. Pelaksanaan PKM dalam rangka memecahkan solusi permasalahan Nagari ini dilakukan dengan beberapa tahapan berikut:

1. Tahapan Persiapan, meliputi:
 - a. Ketua dan tim pengabdian melakukan *regular meeting* secara periodik guna mendiskusikan rencana kegiatan PKM yang akan dilakukan
 - b. Melakukan koordinasi dengan Bapak Wali Nagari Kamang Hilia dan Ibu-Ibu PKK di Nagari Kamang Hilia, Kecamatan Kamang Magek. Tahapan ini dilakukan dalam rangka sosialisasi rencana pelaksanaan kegiatan PKM serta *brainstorming* dan diskusi terkait bentuk pelatihan yang akan diberikan, tempat, dan waktu pelaksanaan kegiatan.
 - c. Ketua dan Tim Pengabdian mendiskusikan terkait penunjukkan narasumber yang berkompeten dan berkualifikasi di bidang pengelolaan keuangan dan teknik merajut.
 - d. Menyiapkan materi pelatihan dalam bentuk uraian ringkas tentang konsep dasar manajemen keuangan, perencanaan keuangan, anggaran, laporan keuangan, dan materi tentang *cash flow* serta menyiapkan materi tentang teknik dasar merajut.
 - e. Mempersiapkan kelengkapan teknis pelaksanaan pengabdian, seperti dokumen perizinan, dokumen administrasi kegiatan, perlengkapan dan fasilitas yang diperlukan guna kelancaran kegiatan pengabdian.

2. Tahap Kegiatan, meliputi:

- a. Pembekalan terkait Tata Kelola dan Pengelolaan Keuangan Keluarga dengan konsep yang lebih mendalam. Para peserta diberikan materi mengenai perbedaan konsep pengelolaan keuangan keluarga dengan praktik sederhana yang selama ini banyak diterapkan masyarakat sehingga peserta dapat memahami bahwa pengelolaan keuangan keluarga mencakup aspek yang lebih luas dan sistematis.
- b. Pelatihan keterampilan merajut, mulai dari pengenalan alat dan bahan, hingga praktik membuat pola-pola sederhana. Pelatihan dilakukan secara bertahap agar seluruh peserta, baik yang sudah memiliki pengalaman sebelumnya maupun yang benar-benar pemula, dapat mengikuti dengan baik.
- c. Pelatihan dan praktek merajut dengan membuat produk hasil rajutan yang bervariasi, seperti tas, dompet, dan aksesoris rumah tangga

3. Tahap Evaluasi

Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas kegiatan, tingkat pemahaman peserta terhadap materi, serta kepuasan peserta terhadap metode penyampaian dan pendampingan yang diberikan. Diharapkan setelah kegiatan ini dilakukan dapat memberikan manfaat dan dampak yang nyata bagi Ibu-Ibu PKK Nagari Kamang Hilia, Kecamatan Kamang Magek melalui keterampilan produktif guna menambah penghasilan melalui kerajinan merajut.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dan pendampingan melalui kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pemahaman kepada para ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok Ibu-Ibu PKK di Nagari Kamang Hilia, Kecamatan Kamang Magek mengenai tata kelola dan pengelolaan keuangan keluarga dan keterampilan merajut. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan para ibu rumah tangga ini dapat mengelola keuangan keluarga dengan lebih baik. Selain itu, dengan keterampilan dalam menghasilkan produk hasil rajutan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi para ibu rumah tangga ini untuk meningkatkan *income generating* melalui kreasi produk hasil rajutan.

Dalam pelaksanaannya, PKM ini terdiri dari tiga rangkaian kegiatan, yaitu 1) Pelatihan dan Diskusi terkait Tata Kelola dan Pengelolaan Keuangan Keluarga dengan konsep yang lebih mendalam; 2) Penyampaian Materi terkait Teknik Dasar Merajut; dan 3) Pelatihan Teknis melalui Praktek dan Bimbingan dalam Pembuatan Kerajinan Merajut.

a. Pembukaan

Pelatihan dan pendampingan produksi kerajinan rajut guna peningkatan Income Generating bagi Ibu-Ibu PKK di Nagari Kamang Hilia, Kecamatan Magek ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2025, bertempat di Aula Kantor Wali Nagari Kamang Hilia. Kegiatan dibuka dengan sambutan dari Bapak Drs. Eryanson, selaku Wali Nagari Kamang Hilia dan dilanjutkan dengan sambutan dari Tim Pelaksana PKM Universitas Negeri Padang (UNP).



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Pengabdian

b. Pelatihan dan Diskusi Bersama Ibu-Ibu PKK di Nagari Kamang Hilia, Kec. Kamang Magek terkait Tata Kelola dan Pengelolaan Keuangan Keluarga

Kegiatan pertama yang dilakukan setelah pembukaan adalah penyampaian materi mengenai Pengelolaan Keuangan Keluarga oleh narasumber yang pakar dibidangnya, yaitu Bapak Prof. Dr. Elfindri, SE., MA. Materi ini diberikan kepada peserta yang terdiri dari Ibu-Ibu PKK Nagari Kamang Hilia, Kecamatan Kamang Magek, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan rumah tangga secara efektif. Narasumber menjelaskan secara komprehensif konsep tata kelola keuangan keluarga, meliputi prinsip-prinsip dasar perencanaan keuangan, penyusunan anggaran, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, serta strategi menabung dan berinvestasi untuk kesejahteraan jangka panjang. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai perbedaan antara pengelolaan keuangan keluarga yang sistematis dengan praktik sederhana yang selama ini umum dilakukan masyarakat. Hal ini bertujuan agar peserta memahami bahwa pengelolaan keuangan mencakup aspek yang lebih luas, terencana, dan berorientasi pada keberlanjutan kesejahteraan keluarga. Pengelolaan keuangan tidak sekadar mencatat pemasukan dan pengeluaran, tetapi mencakup perencanaan jangka panjang yang lebih terstruktur, seperti menyusun anggaran keluarga, menetapkan skala prioritas, dan mengelola tabungan serta dana darurat keluarga. Kegiatan ini diakhiri dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang bersifat interaktif. Sesi ini memungkinkan peserta untuk mengklarifikasi materi yang telah disampaikan, berbagi pengalaman, serta mendapatkan solusi atas permasalahan yang mereka hadapi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga.



Gambar 3. Kegiatan Pemberian Materi Tata Kelola dan Pengelolaan Keuangan Keluarga

c. Penyampaian Materi kepada Ibu-Ibu PKK di Nagari Kamang Hilia, Kec. Kamang Magek Tentang Teknik Dasar Merajut

Setelah sesi penyampaian materi mengenai Pengelolaan Keuangan Keluarga selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan Keterampilan Merajut yang dipandu oleh Ibu Maivita Nurdin selaku instruktur. Pada sesi ini, peserta diperkenalkan dengan teknik dasar merajut secara bertahap, dimulai dari pengenalan alat dan bahan, pemahaman jenis-jenis benang, hingga praktik membuat pola-pola sederhana. Pendekatan bertahap ini dirancang agar seluruh peserta, baik yang telah memiliki pengalaman merajut maupun yang benar-benar pemula, dapat mengikuti pelatihan dengan baik dan memperoleh keterampilan secara optimal. Pelatihan ini bertujuan membekali peserta dengan keterampilan praktis untuk menghasilkan karya rajutan yang kreatif dan inovatif. Diharapkan, keterampilan yang diperoleh dapat dikembangkan menjadi produk rajutan bernilai ekonomis, sehingga berpotensi menjadi sumber pendapatan tambahan (*income generating*) bagi Ibu-Ibu PKK di Nagari Kamang Hilia, Kecamatan Kamang Magek.



Gambar 4. Kegiatan Pemberian Materi Teknik Dasar Merajut

d. Praktek dan Bimbingan dalam Pembuatan Kerajinan Merajut

Pada sesi terakhir setelah memberikan pelatihan teknis, peserta diajak untuk melakukan praktek merajut dengan membuat produk rajutan yang bervariasi seperti tas, dompet, dan aksesoris rumah tangga, sehingga dapat menjadi peluang usaha yang berpotensi menambah penghasilan keluarga. Ibu Maivita Nurdin selalu instruktur juga menekankan pentingnya kreativitas dalam mengembangkan produk rajutan agar memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Melalui inovasi produk ini, peserta didorong untuk menciptakan karya yang unik, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan pasar sehingga dapat meningkatkan daya tarik konsumen. Pelatihan ini diharapkan tidak hanya memberikan keterampilan teknis baru, tetapi juga membangun kepercayaan diri peserta untuk berkreasi dan bereksperimen dengan desain. Dengan demikian, peserta termotivasi untuk mengembangkan usaha berbasis kerajinan rajut secara berkelanjutan. Upaya ini diharapkan dapat menambah penghasilan keluarga serta mendukung pemberdayaan ekonomi di Nagari Kamang Hilia, Kecamatan Kamang Magek.



Gambar 5. Praktek dan Bimbingan Pembuatan Kerajinan Merajut

V. KESIMPULAN

Pelaksanaan PKM Peningkatan *Income Generating* Bagi Ibu-Ibu PKK di Nagari Kamang Hilia, Kecamatan Kamang Magek telah selesai dilaksanakan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan keterampilan terkait pengelolaan keuangan keluarga dan teknik kerajinan merajut dalam memenuhi upaya peningkatan *income generating* para Ibu-Ibu PKK di Nagari Kamang Hilia yang sebagian besarnya adalah ibu rumah tangga. Pelaksanaan PKM ini terdiri dari tiga rangkaian kegiatan, yaitu 1) Pelatihan dan Diskusi Tata Kelola dan Pengelolaan Keuangan Keluarga; 2) Penyampaian Materi Tentang Teknik Dasar Merajut; 3) Praktek dan Bimbingan dalam Pembuatan Kerajinan Merajut. Kegiatan ini disambut antusias oleh Ibu-Ibu PKK Nagari Kamang Hilia, Kecamatan Kamang Magek, mereka merasa senang dan terbantu dengan adanya kegiatan ini. Para Ibu-Ibu ini merasa termotivasi untuk menghasilkan kreasi dan inovasi produk hasil rajutan yang bernilai jual guna meningkatkan pendapatan keluarga. Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan PKM ini memberikan dampak positif bagi para peserta, yaitu Ibu-Ibu PKK Nagari Kamang Hilia, Kecamatan Kamang Magek. Melalui kombinasi penyampaian materi pengelolaan keuangan keluarga dan pelatihan keterampilan merajut, peserta tidak hanya memperoleh wawasan teoritis terkait Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Teknik Dasar Merajut, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam meningkatkan kapasitas dan kemandirian ekonomi keluarga, sekaligus mendukung upaya pemberdayaan perempuan di tingkat Nagari. Dengan adanya kegiatan seperti ini, diharapkan akan tercipta masyarakat yang lebih produktif, kreatif, dan berdaya saing dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Negeri Padang, PkM khususnya melalui Skema Integrasi Prodi dan Nagari Tahun 2025, yang telah memberikan dukungan pendanaan dan kesempatan bagi

tim dosen Prodi D3 Manajemen Perdagangan, Sekolah Vokasi, untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya juga ditujukan kepada Drs. Eryanson selaku Wali Nagari Kamang Hilia, yang telah memberikan izin, dukungan, serta fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan ibu-ibu PKK di Nagari Kamang Hilia.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada ibu-ibu PKK Nagari Kamang Hilia atas partisipasi aktif dan antusiasmenya selama kegiatan pelatihan berlangsung, serta kepada semua pihak yang turut membantu terselenggaranya kegiatan ini hingga berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Budisantoso, I. & Gunanto. (2010). *Cara gampang mengelola keuangan pribadi dan keluarga*. PT Gramedia.
- Fatimah, S., & Nuraini, L. (2021). Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pelatihan keterampilan daur ulang limbah rumah tangga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 3(2), 115–124.
- Fitriani, H., & Pratiwi, D. (2022). Manajemen keuangan rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di masa pandemi. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 10(1), 56–64.
- Hafsah Alang, H., & Sri Yusal, M. (2022). Peningkatan pengetahuan “Penyakit Kanker Prostat” pada masyarakat Dusun Mapung Buttu Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(2), 1–6.
- Hamdani, I. M., Syamsuri, S., Alang, H., & Adhalia, H. N. F. (2023). Edukasi mengenai pentingnya data science untuk masa depan. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 34–40. <https://doi.org/10.46306/jabb.v4i1.313>
- Handayani, P., & Fauzan, M. (2023). Model keberlanjutan usaha mikro melalui pelatihan dan pendampingan kewirausahaan pada kelompok perempuan produktif. *Jurnal Pemberdayaan dan Kewirausahaan*, 7(1), 33–41.
- Ilahi, F., & Fatmawati, F. (2019). Pengaruh media tutorial terhadap keterampilan vokasional membuat vas bunga dari kain flanel bagi anak tunarungu. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 7(1), 1–7.
- Kurniasih, E., & Wulandari, R. (2019). Edukasi pengelolaan keuangan keluarga bagi ibu rumah tangga di daerah pedesaan. *Jurnal Abdimas Ekonomi*, 2(3), 77–85.
- Marviani, R. D., Nurhayati, & Asnawi, M. (2020). PKM pengelolaan keuangan keluarga bagi ibu-ibu rumah tangga kelompok menabung Seroja di Desa Tapak Kuda. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 155–161. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v1i2.598>
- Putri, V. F. A., Pratiwi, I. H., & Hidayatullah, A. D. (2025). Kritisisme Konstruktif dan Dialog Antar Generasi: Mewujudkan Pancasila yang Relevan di Era Globalisasi. *ARembeN Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(1), 25–34.
- Rahayu, S., & Lestari, T. (2021). Peran dosen dalam pemberdayaan masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat berbasis keterampilan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 5(2), 88–97.
- Rahmawati, D., & Yuliana, R. (2020). Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan menjahit untuk meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Sukamaju. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 115–122.
- Sari, N. P., & Andayani, L. (2021). Pelatihan kerajinan tangan berbasis bahan lokal sebagai upaya peningkatan kesejahteraan keluarga. *Jurnal Inovasi dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 45–53.
- Tirtoni, F., & Rahmawati Fitriatien, S. (2021). Pemberdayaan masyarakat UMKM Desa Anggaswangi melalui inovasi pembuatan kue pie susu jamu dan hand sanitizer alami lidah buaya pada saat pandemi COVID-19. *Kanigara*, 1(2), 115–122. <https://doi.org/10.36456/kanigara.v1i2.3968>
- Yunus, M., Hasyim, A., Nur, S., Alang, H., & Astuti, W. W. (2022). Menanamkan jiwa konservasi dini pada siswa SDIT Nurul Fikri Makassar melalui materi “Ayo menyayangi makhluk ciptaan Allah.” *Jurnal SOLMA*, 11(3), 557–563. <https://doi.org/10.22236/solma.v11i3.10387>